BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[1]

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunaka oleh peneliti termasuk dalam jenis penelitian asosiatif yaitu (hubungan) dengan menggunakan metode analisis kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih.[2]

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 8

[2] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk penelitian kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara 2014), hlm.107

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[3] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang ada di Indonesia, yaitu PT. Bank Aceh Syariah, PT. Bank Muamalat Syariah, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. Bank BNI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank Panin Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. BCA Syariah, PT. Maybank Syariah Indonesia, dan PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah. Serta seluruh laporan pengeluaran zakat dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) masing-masing Bank Umum Syariah yang dipublikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dimulai pada tahun 2006 sampai tahun 2017.

2. Sampling

Sampling adalah metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota-anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang representatif (mewakili).[4] Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan jenis *purposive sampling*

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hlm.80

[4] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm.162

yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[5]

Sampel dalam penelitian ini diambil berdasarkan kriteria sebagai berikut:

a. Merupakan bank umum syariah yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
b. Telah mempublikasikan laporan keuangan serta mengeluarkan zakat dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) selama kurun waktu 2011-2017 setiap tahunnya.

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan di atas, jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah lima bank syariah, yaitu PT. BRI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. BNI Syariah, dan PT. Bank Mega Syariah.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.[6] Penentuan sampel pada penelitian ini berdasarkan teori Roscoe ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500.[7] Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah jumlah penyaluran dana zakat, *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity*

---

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.84-85
[6] *Ibid.*, hlm. 8
[7] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta:Rajawali Pres, 2010), hlm. 81

(ROE). Sampel diambil dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2011 sampai dengan 2017 dengan jumlah 35 data.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu obyek penelitian yang diperoleh di lokasi penelitian.[8] Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.[9] Sumber data yang diperoleh secara teknik tidak langsung (sekunder) dari penelitian ini yaitu penyaluran dana zakat, *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) yang ada pada laporan keuangan masing-masing bank dimana data sekunder diambil dengan cara mencari data melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu ojk.go.id

2. Variabel Data

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan empat variabel dimana terbagi atas dua variabel independen dan dua variabel dependen yang meliputi:

---

[8] M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 119

[9] *Ibid.*, hlm. 122

a. Variabel independen adalah variabel ini sering disebut dengan variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah zakat dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

b. Variabel dependen adalah sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Menurut bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat[10]. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE),

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalan penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Pengelompokan skala memakai sistem bilangan nyata. Dasar yang paling umum untuk membuat skala mempunyai tiga ciri; pertama, bilangannya berurutan, kedua, selisih antara bilangan-bilangan adalah berurutan dan ketiga, deret bilangan. Kombinasi ciri-

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hlm.39

ciri urutan, dan asal mula menghasilkan pengelompokan skala ukuran yaitu: skala nominal, ordinal, interval dan rasio.[11]

Jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio mencakup semua keampuhan dari skala-skala sebelumnya ditambah dengan adanya titik nol yang absolut. Skala rasio mencerminkan jumlah-jumlah sebenarnya dari suatu variabel.[12]

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.[13]

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumenter merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung

[11] Muhammad, *Metodologi Penelitian*..., hlm 120-121
[12] *Ibid.*, hlm. 126
[13] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik*..., hlm.130

keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen, memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat dan menerangkan menafsirkan dan menghubungkan dengan fenomena lain. [14]

Dalam hal ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta dipublikasikan masing-masing bank, yaitu PT. BRI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. BNI Syariah, dan PT. Bank Mega Syariah periode Desember 2012 sampai dengan Desember 2017 mengenai variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu penyaluran dana zakat, *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan memperoleh data terhadap variabel penelitian yang dipermasalahkan. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang ditetapkan untuk diteliti.[15] Pada penelitian ini, peneliti menggunakan empat instrumen penelitian yaitu zakat,

[14] Muhammad, *Metodologi Penelitian*..., hlm.152-153
[15] Sugiyono, *Metode Penelitian*..., hlm. 148

Corporate Social Responsibility (CSR), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE).

E. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah.[16] Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik sumber diagonal pada grafik *normal P-P Plot of Regression* atau dengan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov*.[17] Dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrov- Smirnov Test. Kriteria pengambilan keputusan

[16] Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm.147

[17] Romie Priyastama, *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengolahan Data & Analisis Data*, (Yogyakarta: STAR UP, 2017),Hlm.117

dengan dengan menggunakan pendekatan kolmogrov- smirnov adalah sebagai berikut:

a. Nilai sig atau sigifikansi atau nilai probabilitas <0,05 maka distribusi data adalah tidak normal.
b. Nilai sig atau sigifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka distribusi data adala normal.[18]

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum analisis regresi berganda dilakukan, maka harus melaksanakan persyaratan pada uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu perlu diadakan beberapa uji yaitu:

a. Uji multikolinearitas

Multikolinearitas adalah ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi tidak terjadi korelasi diantara diantara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati).[19]

Variance Inflation Factor (VIF) adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. *Variance Inflation Factor* (VIF)

[18] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2009), hlm. 78

[19] Romie Priyastama, *Buku Sakti...*, hlm. 122

yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t. Beberapa alternatif perbaikan karena adanya multikolinieritas, yaitu membiarkan saja, menghapus variabel yang berlebihan, transformasi variabel multikolinieritas, dan menambah ukuran sampel.[20]

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tak terjadi heteroskedastisitas.[21]

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitas angka 0.
3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja.[22]

c . Uji Autokorelasi

[20] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*..., hlm. 79
[21] Romie Priyastama, *Buku Sakti*..., hlm. 125
[22] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*..., hlm. 79-80

Autokorelasi adalah terdapat korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Autokorelasi muncul pada regresi yang menggunakan data berkala (*time series*). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian dilakukan dengan uji Durbin-Watson.

Autokorelasi terjadi apabila ada korelasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Penyimpangan asumsi ini biasanya muncul pada observasi yang menggunakan data time series. Konsekuensinya pada autokorelasi ini adalah varian sampel tidak dapat menggambarkan varian populasinya. Untuk mengetahui suatu persamaan regresi ada atau tidaknya korelasi dapat diuji dengan Durbin- Watson (DW) adalah sebagai berikut:

1) Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 (DW < -2)
2) Tidak terjadi autokorelasi, jika berada di antara -2 atau +2 atau -2 ≤ DW ≤ +2
3) Terjadi autokorelasi negative, jika nilai DW di atas -2 atau DW > -2[23]

3. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier adalah teknik statistika untuk membuat model dan menyelidiki pengaruh antara satu atau beberapa variabel

[23] Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm.203

bebas (*independent variabel*) terhadap satu variabel respons (*dependent variabel*). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji signifikansi atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya.

Persamaan umum analisis regresi linier berganda adalah:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + ...b_nX_n + e$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (laba)

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi X_1, b_2 = koefisien regresi X_2, dan seterusnya.

e = Residual/ Error

Fungsi persamaan regresi selain untuk memprediksi nilai *Dependent Variable* (Y), Juga dapat digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh *Independent Variable* (X) terhadap *Dependent Variable* (Y).[24]

4. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan beberapa pengujian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap variabel terikat yaitu uji-t dan uji F.

a. Uji t (Uji Parsial)

[24] Agus Tri Basuki, dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 45

Uji ini adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% dalam arti (α = 0,05). Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat.

b. Uji F (Uji Serempak)

Uji ini digunakan untuk mengentahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada derajat kesalahan 5% dalam arti (α = 0,05). Apabila nilai $F_{hitung} \geq$ nilai F_{tabel} maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama meberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima. [25]

5. Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

[25] Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS Eviews*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm.87-88

Keseluruhan R^2 digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis linier berganda. Jika R^2 yang diperoleh mendekati 1 (Satu), maka semakin kuat model tersebut menerangkan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel-variabel independen menerangkan variabel dependen.[26]

Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda maka masing-masing variabel independen yaitu zakat dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara parsial dan secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja Bank Umum Syariah yang dihitung menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Dimana R^2 untuk menyatakan koefisien determinasi atau seberapa besar pengaruh zakat dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja Bank Umum Syariah yang dihitung menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

[26] Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 239